

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Bulan Laporan : Juni 2017

ANALISIS

Kondisi likuiditas Bank Jatim:

1. LCR Bank Individual Juni 2017 sebesar 183.06% naik sebesar 44.19% dari Mei 2017. Faktor yang menyebabkan peningkatan tsb adalah sebagai berikut:
 - a. Total HQLA setelah *haircut* naik sebesar Rp 1.94T (18.77%) dari Mei 2017. Peningkatan terjadi pada HQLA Level 1 sebesar 18.61% dan Level 2A sebesar 27.31%
 - b. Total Arus Kas Keluar setelah *run-off rate* turun 8.22% (626M) dari Mei 2017. Penurunan disebabkan Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Korporasi turun masing-masing sebesar 7.53% dan 10.16%
 - c. Total Arus Kas Masuk setelah *inflow rate* naik Rp 113M (73.72%), Kenaikan arus kas masuk terbesar dari Tagihan Berdasarkan Pihak Lawan (counterparty) sebesar Rp 112M (73.65%)
2. HQLA Bank Jatim secara Individual sebesar Rp 12.54T per Juni 2017 yang didominasi oleh HQLA Level 1 (92.43%) yakni penempatan pada Bank Indonesia (57.32%) dan Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI (22.07%)
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam Rapat ALCO Bank, keputusan yang ada akan dilaksanakan oleh unit kerja terkait, baik *funding* maupun *lending*. Bank Jatim terus meningkatkan komposisi sumber pendanaan stabil, dengan menyasar peningkatan pendanaan nasabah usaha mikro dan kecil.